Laporan Perancangan [redacted]

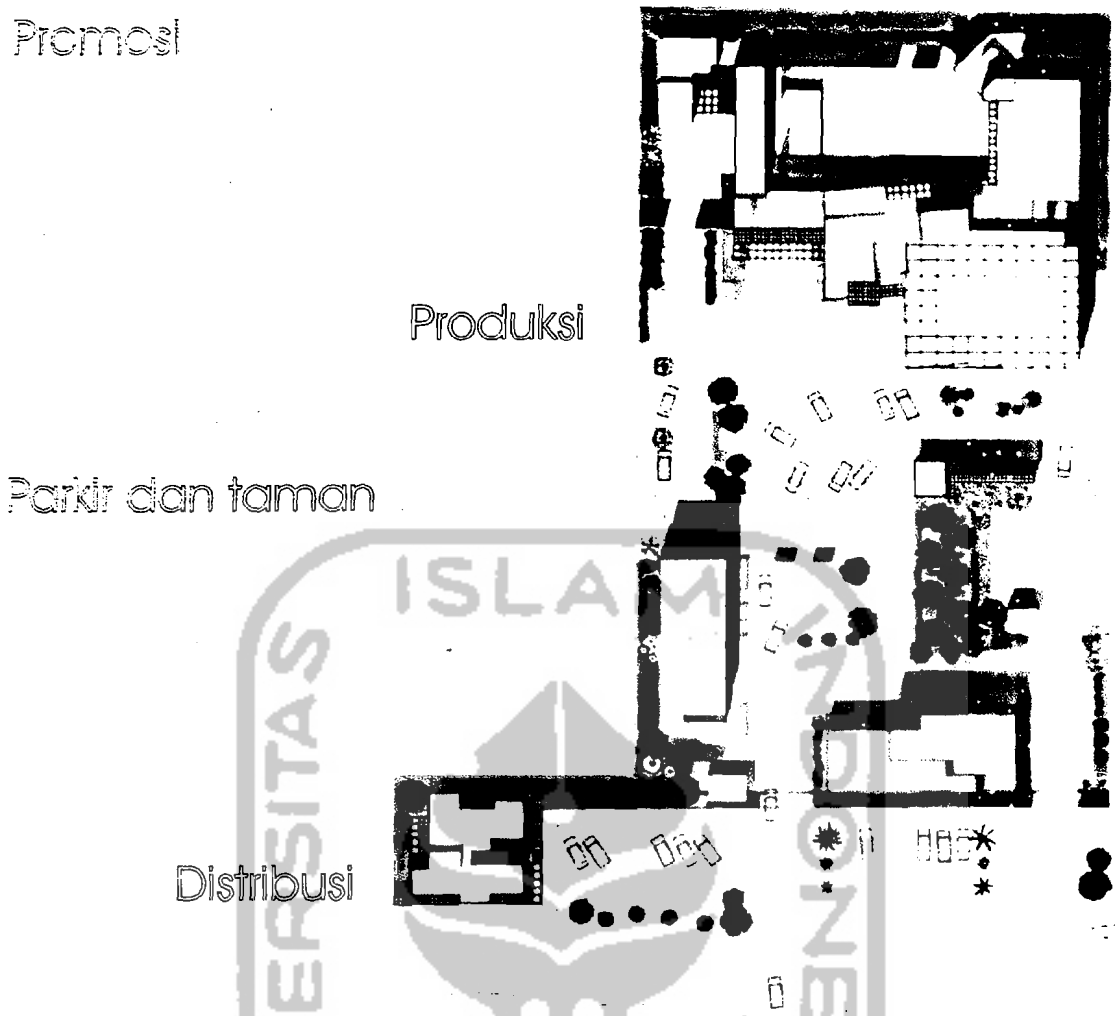

Gubahan Massa

Konsep awal adalah membagi site menjadi 3 bagian yaitu publik, semi private dan private. Bagian publik untuk kelompok kegiatan distribusi, semi private untuk kelompok kegiatan promosi dan bagian private untuk kegiatan produksi sehingga masing-masing kelompok kegiatan terpisah secara fisik. Pada tahap pengembangan desain konsep ini berubah, dimana kelompok kegiatan produksi dan kegiatan promosi digabungkan dalam satu bangunan. Penggabungan ini terjadi karena ingin menyediakan ruang terbuka yang lebih luas agar konsep "bersahabat" yang diwujudkan melalui "tersedianya ruang interaksi sosial yang informal" dapat terwujud. Dengan penggabungan 2 kelompok kegiatan yang berbeda ini diperkirakan akan terjadi gangguan aktifitas antar kegiatan sehingga solusi yang diberikan adalah memisahkan entrance masing-masing kelompok kegiatan. Pemisahan ini, selain mempertegas eksistensi setiap kelompok kegiatan juga dimaksudkan agar pengelola dapat dengan mudah melakukan kontrol disetiap kelompok kegiatan.

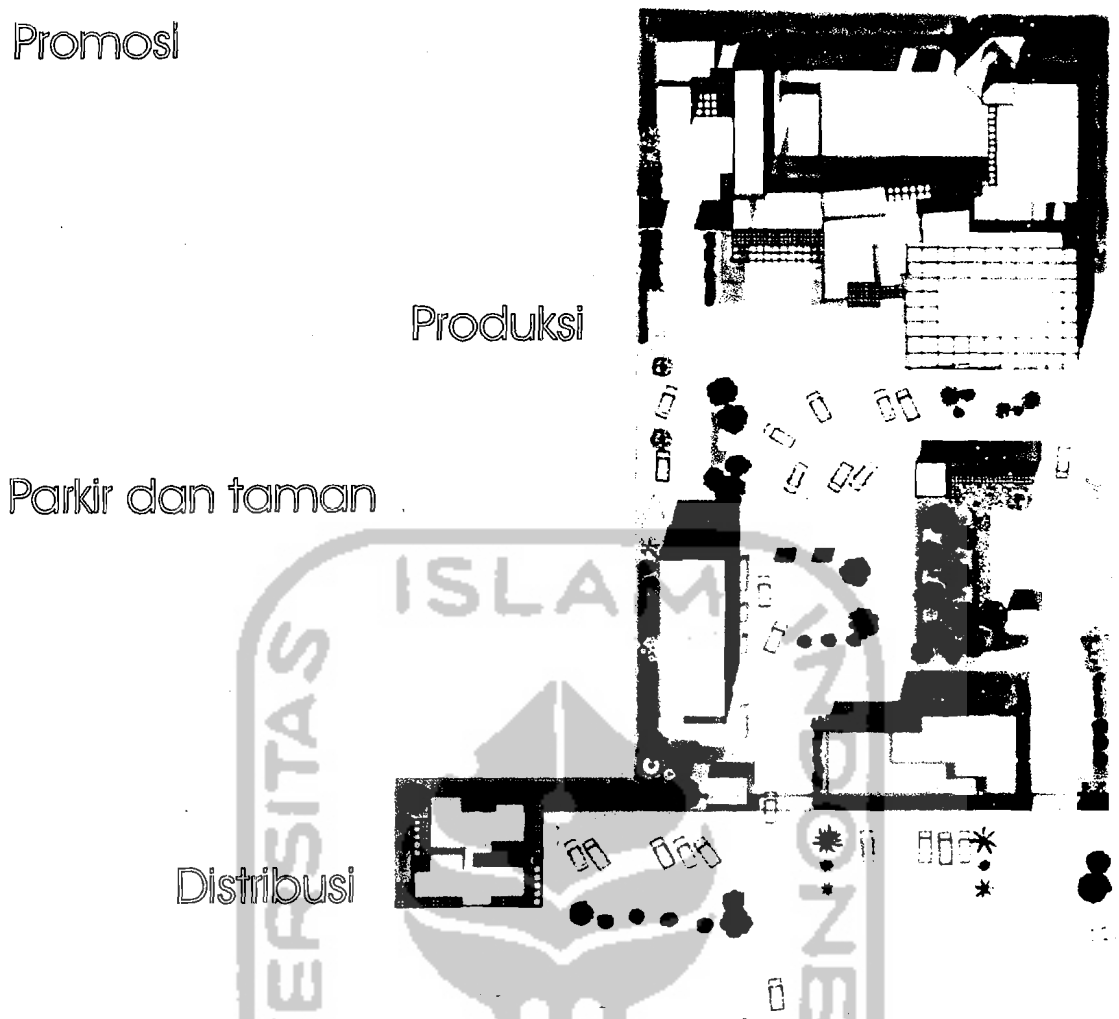

Gubahan Massa

Konsep awal adalah membagi site menjadi 3 bagian yaitu publik, semi private dan private. Bagian publik untuk kelompok kegiatan distribusi, semi private untuk kelompok kegiatan promosi dan bagian private untuk kegiatan produksi sehingga masing-masing kelompok kegiatan terpisah secara fisik. Pada tahap pengembangan desain konsep ini berubah, dimana kelompok kegiatan produksi dan kegiatan promosi digabungkan dalam satu bangunan. Penggabungan ini terjadi karena ingin menyediakan ruang terbuka yang lebih luas agar konsep "bersahabat" yang diwujudkan melalui "tersedianya ruang interaksi sosial yang informal" dapat terwujud. Dengan penggabungan 2 kelompok kegiatan yang berbeda ini diperkirakan akan terjadi gangguan aktifitas antar kegiatan sehingga solusi yang diberikan adalah memisahkan entrance masing-masing kelompok kegiatan. Pemisahan ini, selain mempertegas eksistensi setiap kelompok kegiatan juga dimaksudkan agar pengelola dapat dengan mudah melakukan kontrol disetiap kelompok kegiatan.

Konsep view mengarah ke jalan AM. Sangaji sebagai akses yang berhadapan dengan site

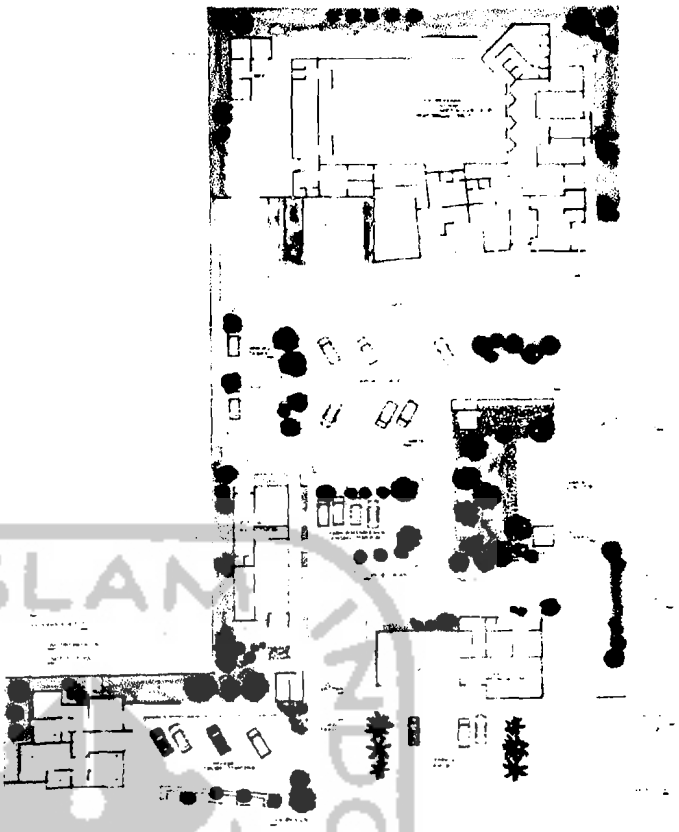

SITE PLAN

Spesifikasi site

Luas site 7440 m2
Site terbangun pada awal desain 2549,14 m2
Site terbangun pada pada pengembangan desain 2245 m2
(tidak termasuk area terbuka)

Area Produksi dan Promosi 1663.5 m2
Area distribusi 581.5 m2

Mengecilnya site terbangun disebabkan beberapa hal, antara lain efisiensi penggunaan lahan dengan menambah jumlah lantai bangunan.

SITE PLAN

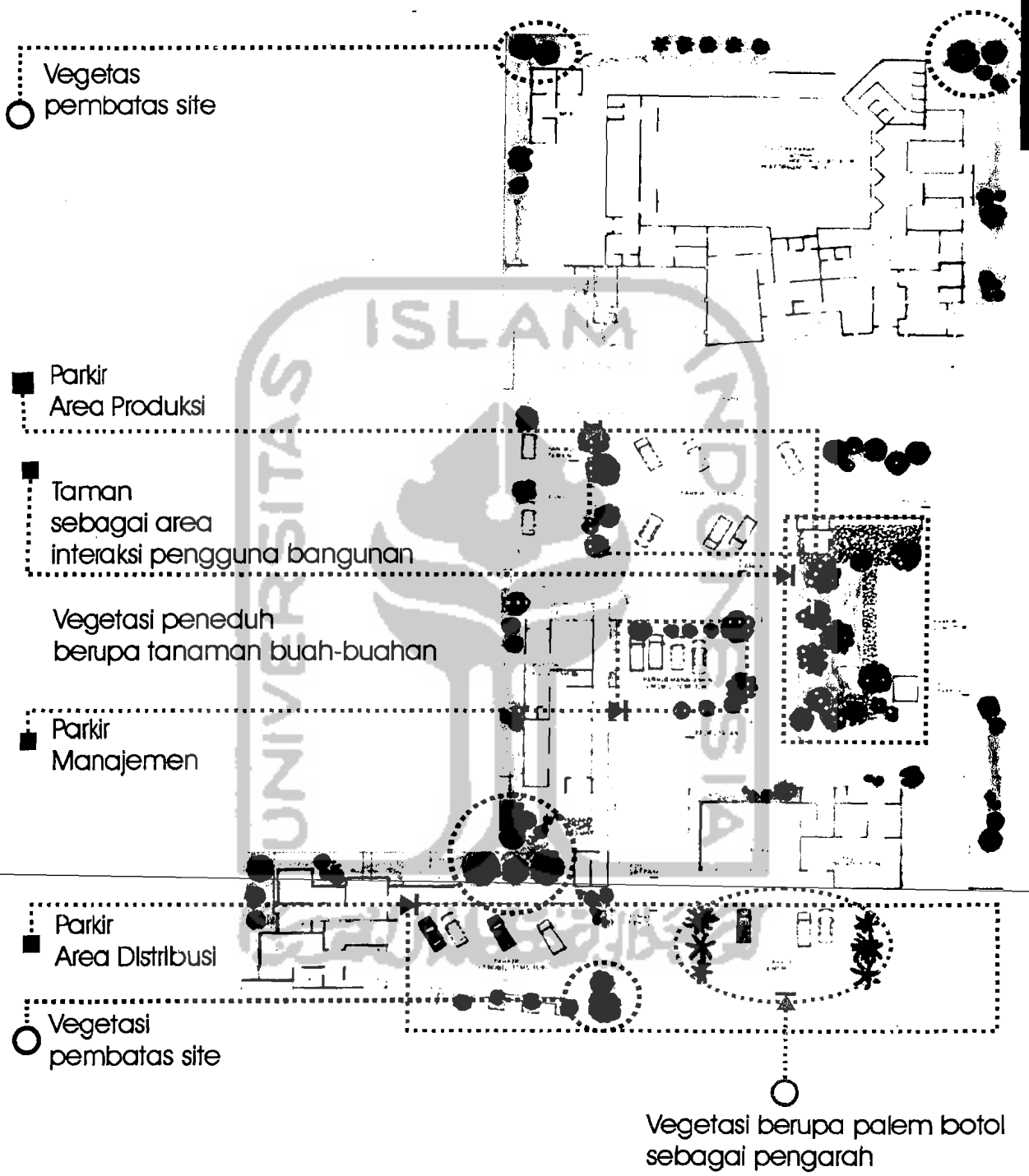
Vegetas
pembatas site
Parkir
Area Produksi
Taman
sebagai area
interaksi pengguna bangunan
Vegetasi peneduh
berupa tanaman buah-buahan
Parkir
Manajemen
Parkir
Area Distribusi
Vegetasi
pembatas site
Vegetasi berupa palem botol
sebagai pengarah

DENAH

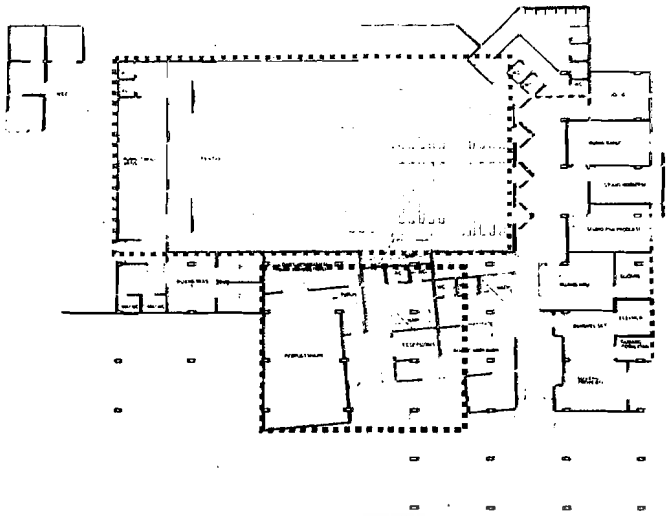

Area lantai dasar gedung pertunjukan terdapat 1 sirkulasi khusus bagi kelompok atau perseorangan yang akan tampil. Dari entrance (selatan bangunan) dapat langsung menuju belakang panggung dan bisa juga menuju ruang rias

Entrance gedung Produksi dipisahkan menjadi 2 bagian, yaitu entrnce menuju studio latihan dan studio rekaman yang dilengkapi dengan ruang perpustakaan

Bagian kedua adalah entrance menuju Studio shooting video klip. Pembedaan entrance ini dimaksudkan agar pengguna masing-masing kelompok kegiatan tidak saling terganggu atas kegiatan pengguna lainnya.

GEDUNG PRODUKSI DAN PROMOSI
lantai dasar

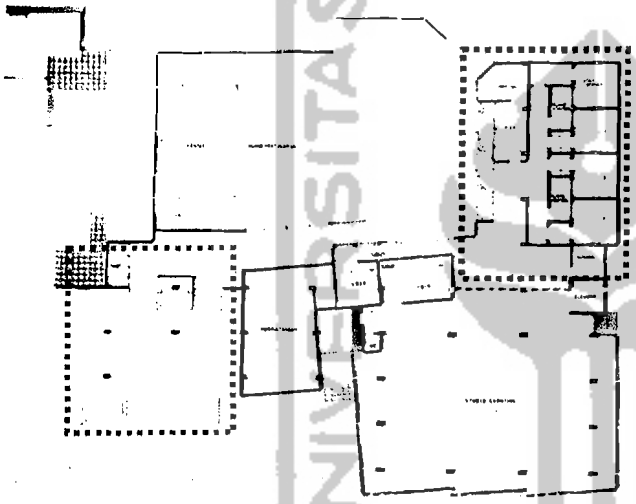

Lantai 1 gedung pertunjukan (promosi) merupakan pintu masuk utama. Area ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pentas pertunjukan dengan skala yang lebih kecil.

Lantai 1 gedung produksi merupakan Studio latihan musik. Dilantai ini pada sisi yang lain merupakan studio shooting video klip. Akses menuju studio shooting video klip berawal dari lantai dasar gedung produksi.

GEDUNG PRODUKSI DAN PROMOSI
lantai satu

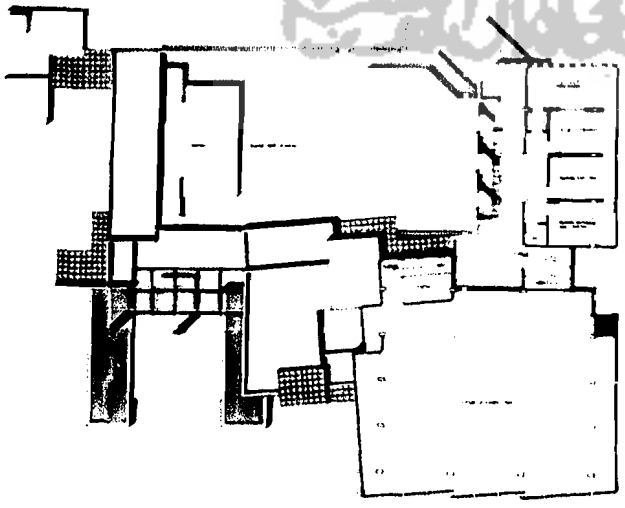

Lantai 2 gedung produksi merupakan studio rekaman musik, hal ini dimaksudkan agar pengguna tidak terganggu dengan aktifitas pengguna lain di gedung yang sama. Sehingga bisa lebih berkosentrasi dalam melakukan proses rekaman

GEDUNG PRODUKSI DAN PROMOSI
lantai dua

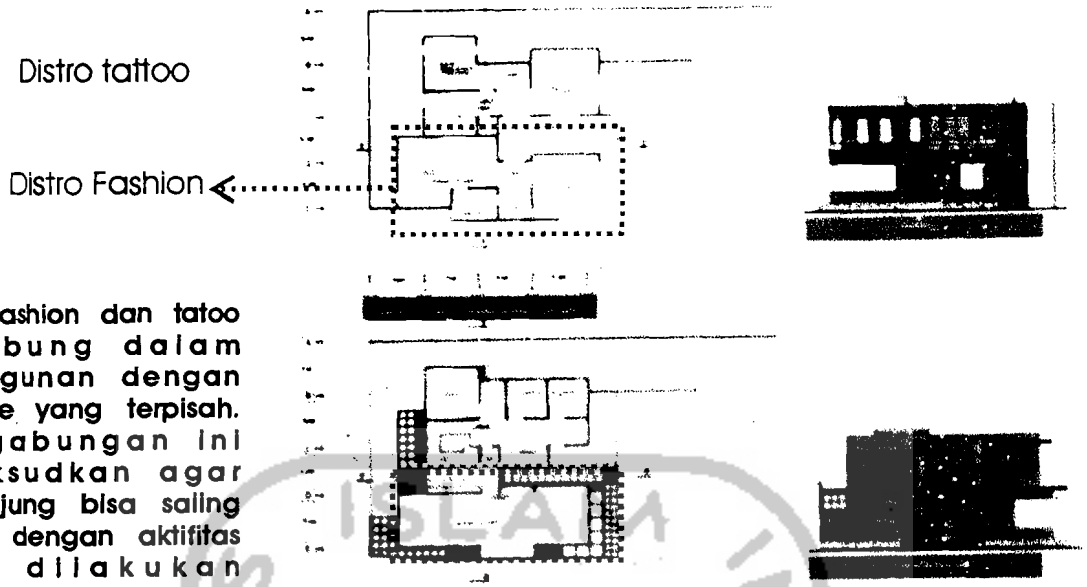

Distro Fashion dan tatoo tergabung dalam 1 bangunan dengan entrance yang terpisah. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengunjung bisa saling tertarik dengan aktifitas yang dilakukan di masing-masing distro. Entrance diletakkan pada lorong ditengah bangunan dan saling berhadapan dengan harapan agar pengunjung dapat saling berinteraksi dengan baik.

Distro Fashion dan Tattoo

Distro kaset dan Radio Broadcasting sengaja gabungkan dalam sebuah gedung karena ada keterkaitan yang erat diantara kedua kelompok kegiatan ini, dimana produk studio musik adalah berupa rekaman musik dalam bentuk CD dan Kaset harus laku terjual. Untuk itu harus dilakukan distribusi juga promosi. Distro kaset sebagai wadah kegiatan distribusi sudah seharusnya memiliki hubungan yang dekat dan langsung dengan media promosi dimana di Studio Musik ini disediakan stasiun pemancar radio.

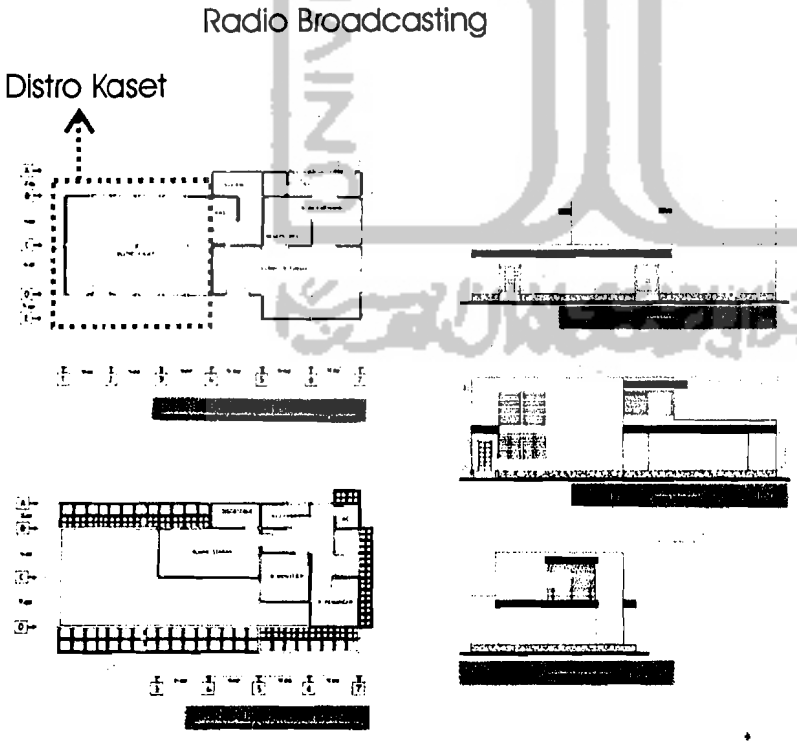

Distro Kaset dan Radio Broadcasting

DENAH

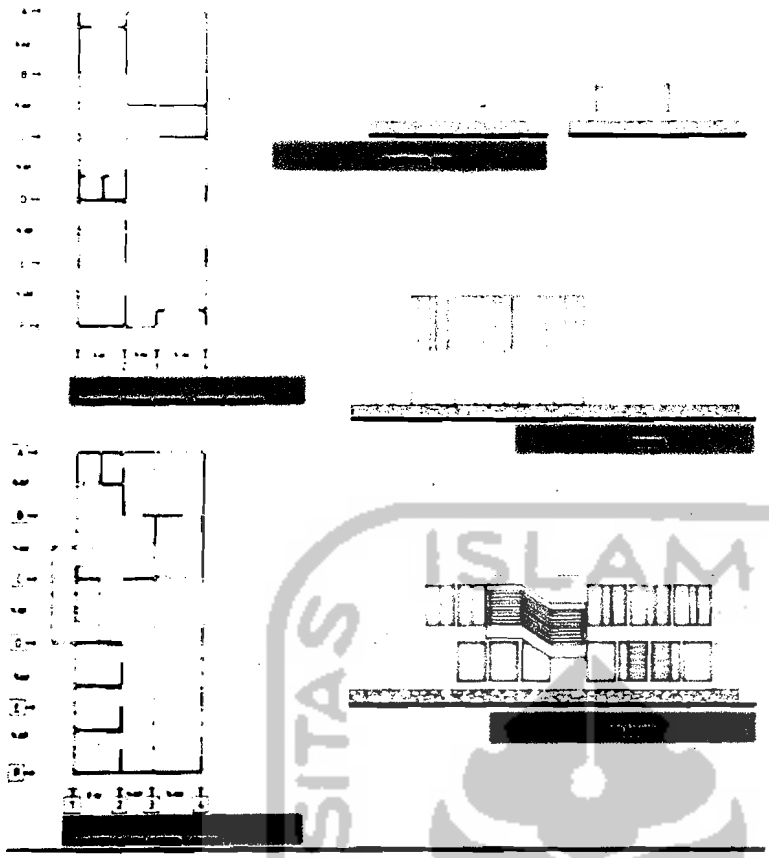

Kantor menejemen terdiri dari 2 lantai, lantai dasar digunakan sebagai pelayanan bagi publik sedangkan lantai diatasnya digunakan sebagai ruang kerja pihak menejemen. Pemisahan ini sengaja diiakukan agar masing-masing aktifitas tidak saling mengganggu atau merasa terganggu. Adanya void dilantai dasar berfungsi untuk mempermudah pihak menejemen mengawasi aktifitas dilantai dasar.

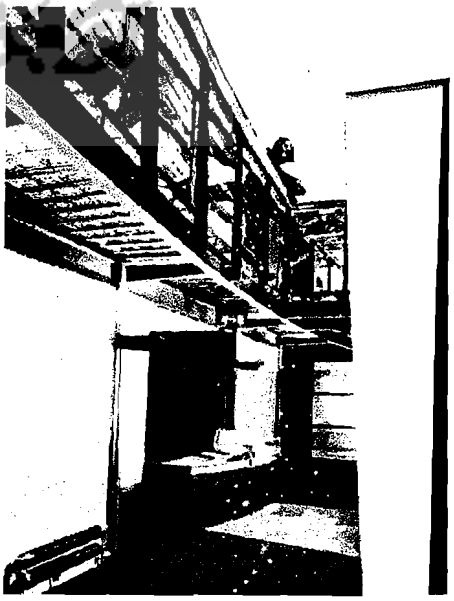

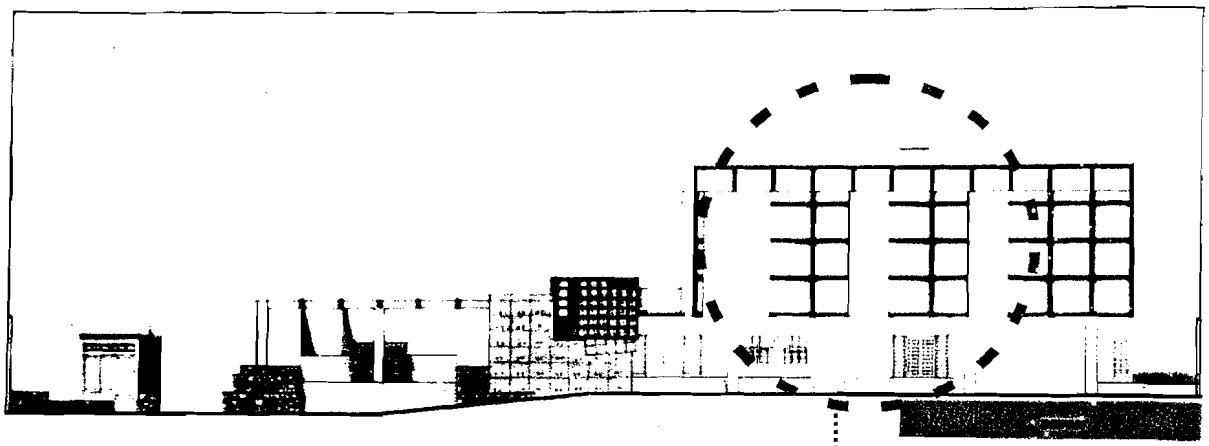

Rangka yang di ekspose pada bangunan produksi dimaksudkan sebagai penegas bentuk banguna selain itu adalah untuk menambah nilai estetis pada bangunan.

Permainan ketinggian bidang yang dalam hal ini adalah dinding, selain untuk memecah bunyi yang dikeluarkan oleh speaker pada saat ada pertunjukan, permainan ketinggian dinding ini dimaksudkan pula sebagai penguat suasana agar kesan yang lebih formal untuk bangunan di area private lebih terasa

POTONGAN

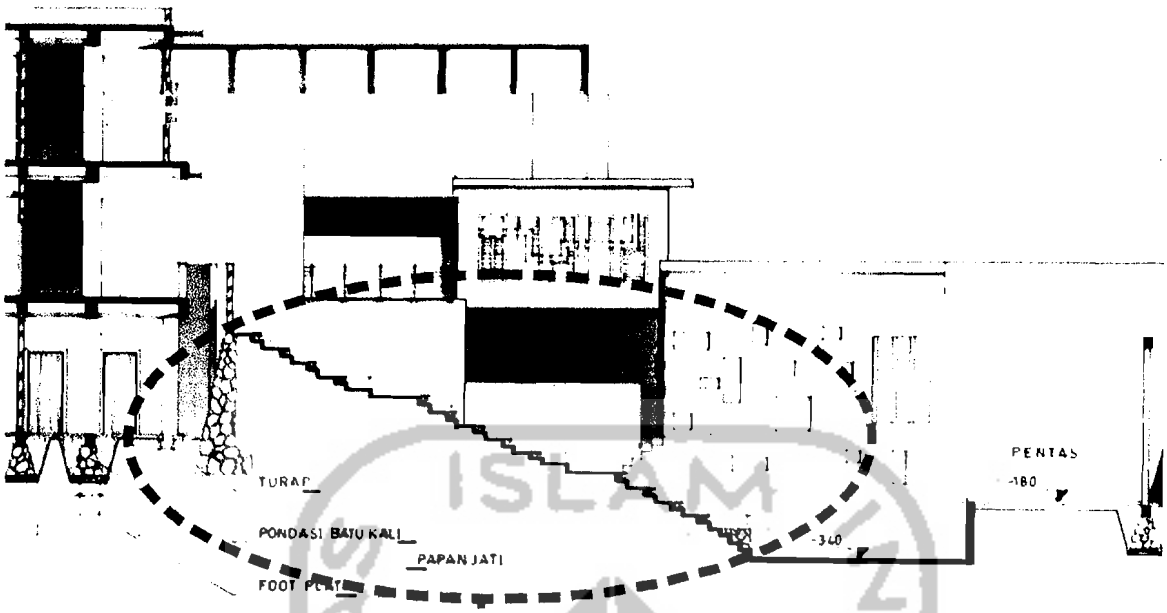

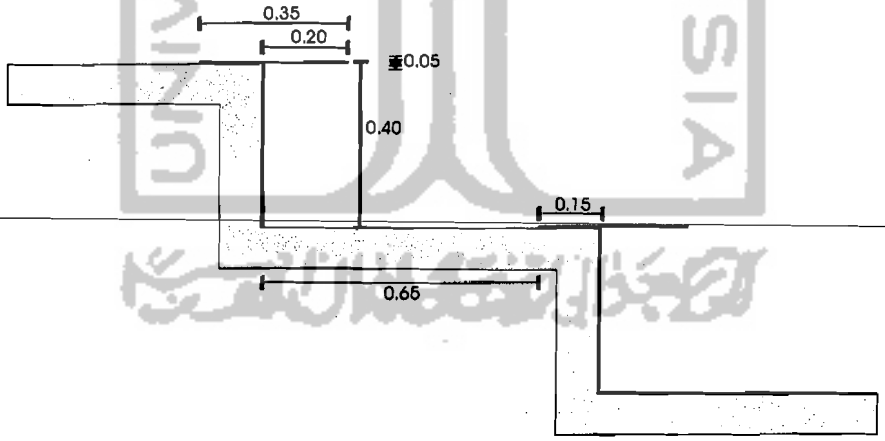

Ukuran tempat duduk pada gedung pertunjukan

Rangga Adhie Sanjaya
94340085

POTONGAN

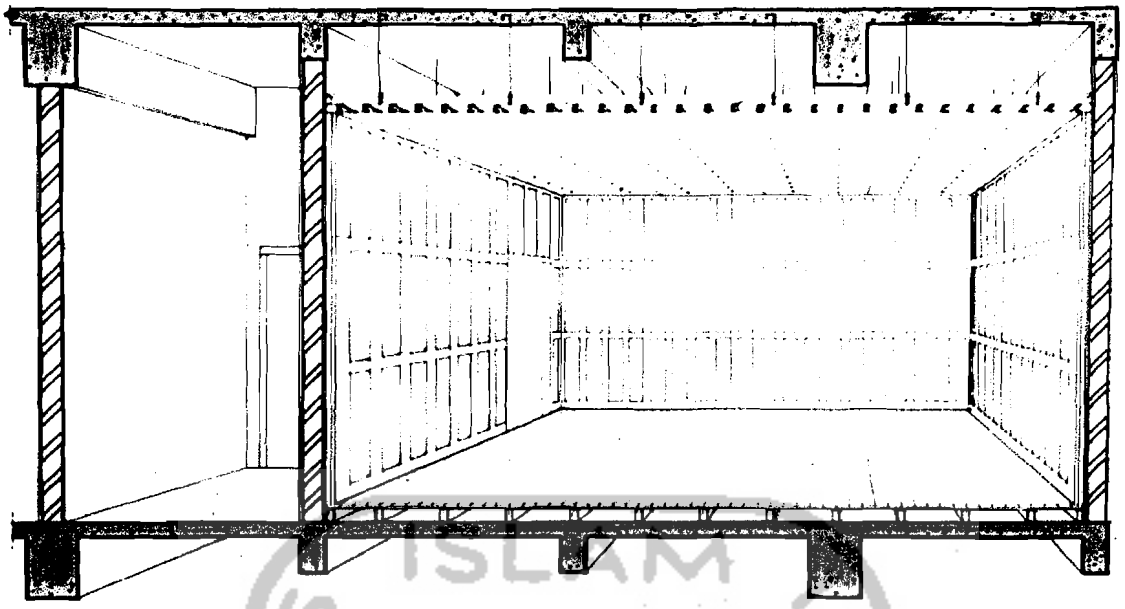

Sistem Perdeman suara pada Ruang Studio Latihan Dan Studio Rekaman Musik

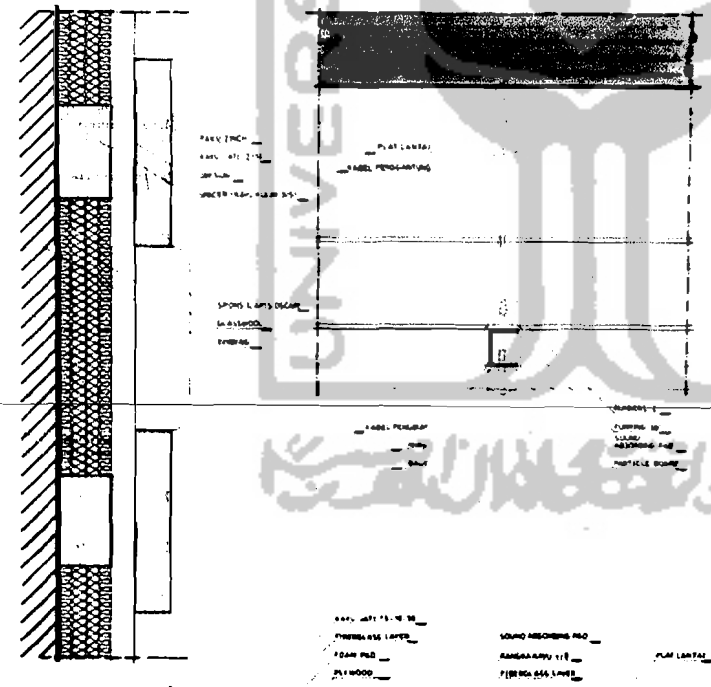

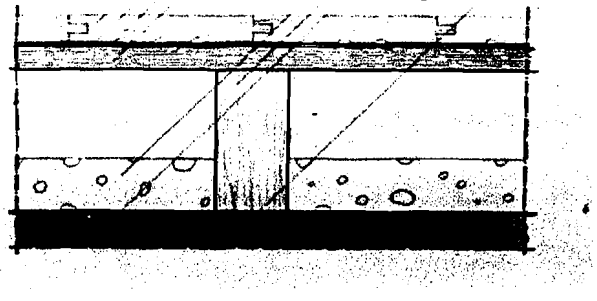

Perdaman suara pada Studio Latihan dan Rekaman Musik tidak sama halnya dengan peredaman suara pada Gedung Pertunjukan (concert hall). Prinsip dasar Gedung Pertunjukan adalah menghilangkan bunyi pantul yang timbul di dalam ruangan (menyerap bunyi). Sedangkan prinsip peredaman suara pada studio latihan dan rekaman musik, peredaman dilakukan sebagai pembatas bunyi. Artinya, suara di luar studio tidak masuk kedalam dan suara di dalam tidak sampai keluar dari ruangan.

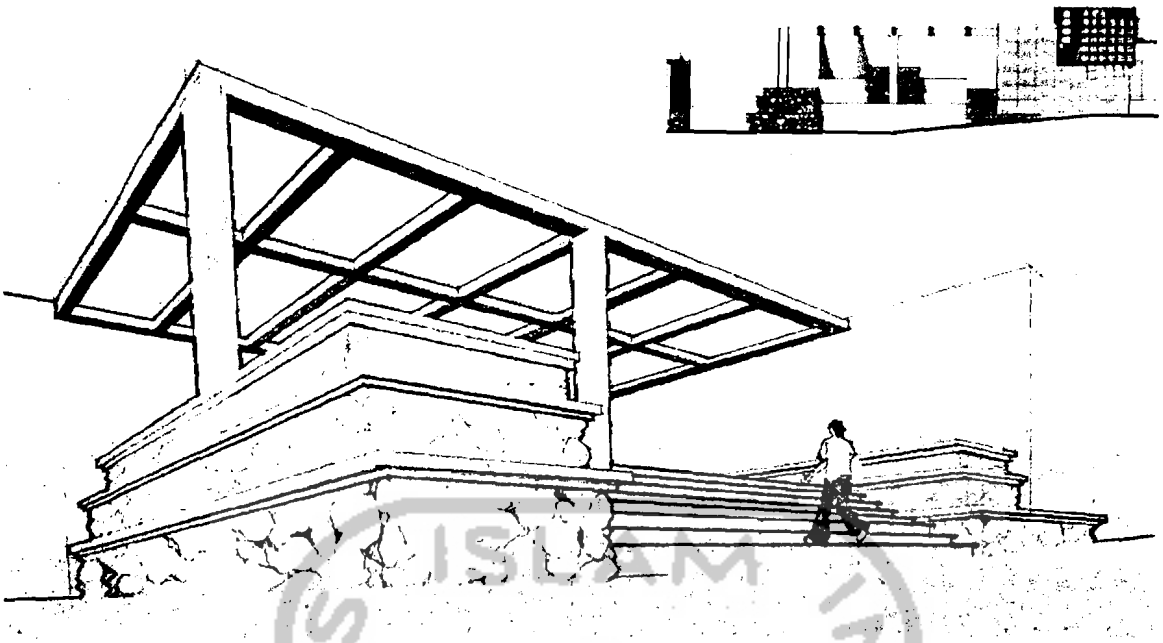

Area entrance ruang pertunjukan dapat dimanfaatkan sebagai pentas pertunjukan untuk skala yang lebih kecil dan informal.

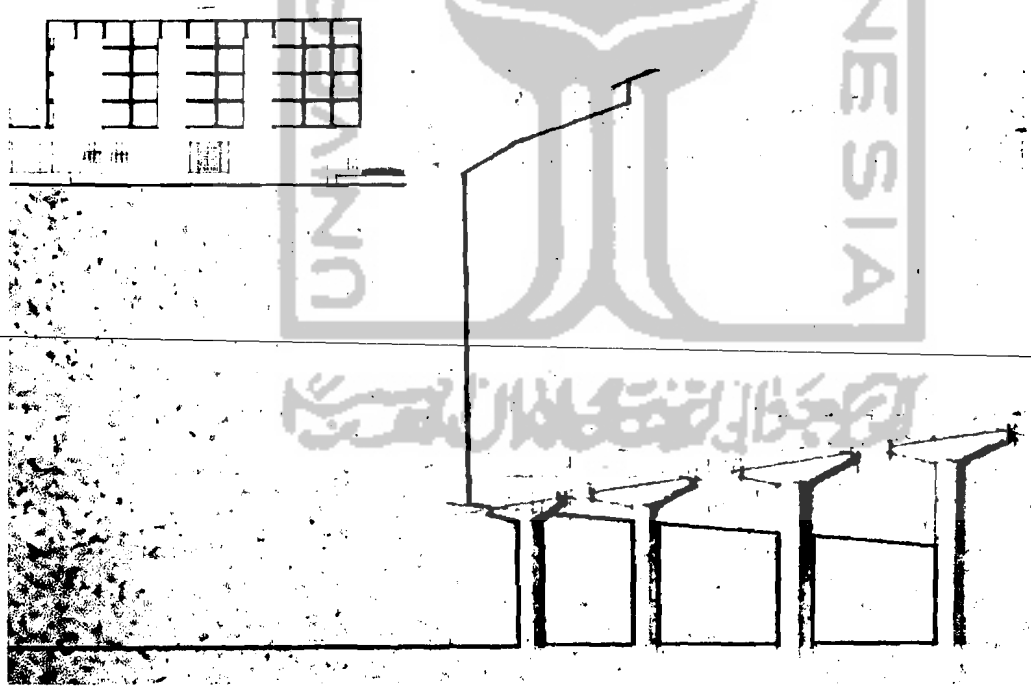

Rangka pada tampilan Studio Shooting Video sengaja di tonjolkan dengan warna yang kontras (merah) selain untuk menambah nilai estetika bagi bangunan juga dimaksudkan sebagai penanda bagi kelompok funsi tersebut

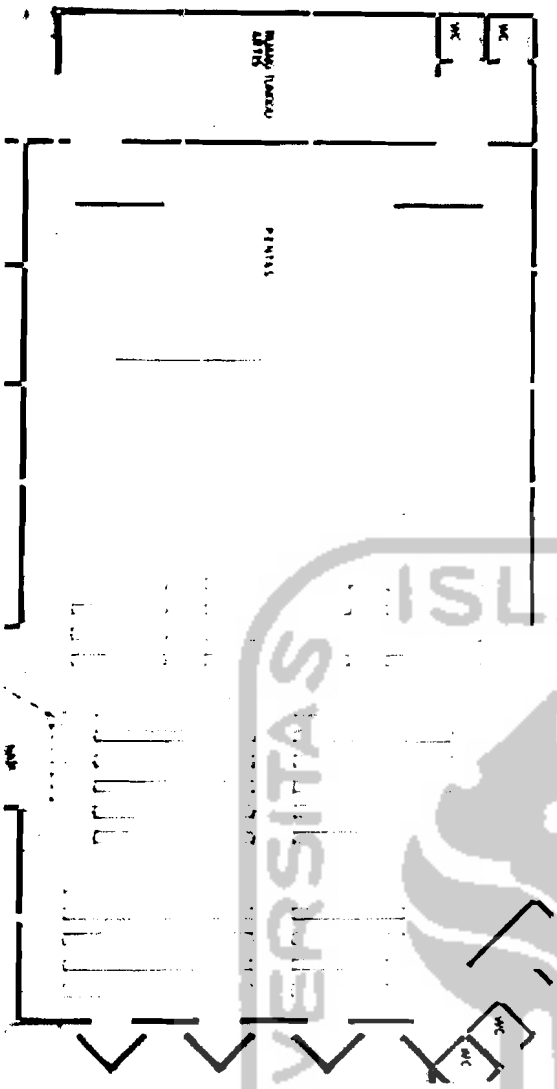

Ruang Pertunjukan sengaja didesain terbuka tanpa atap dimaksudkan agar suasana disaat ada pertunjukan musik dapat lebih santai, selain itu dengan tampilan yang tanpa atap, serta bentuk ruangan yang persegi 4 dan memanjang dapat mengarahkan pandangan penonton menuju satu titik yaitu pentas.
Permasalahan teknis seperti munculnya suara gaung (feedback), delay dan gangguan suar lain dari speaker system akibat dinding ruangan yang datar/rata, secara teknis dapat diatasi dengan penggunaan speaker system yang digantungkan (aray system). Untuk membantu mengurangi masalah teknis tersebut, secara arsitektural, ruangan pada bagian belakang penonton diberi dinding pemecah suara dan seluruh dinding ruangan dilapisi dengan panil batu apung.

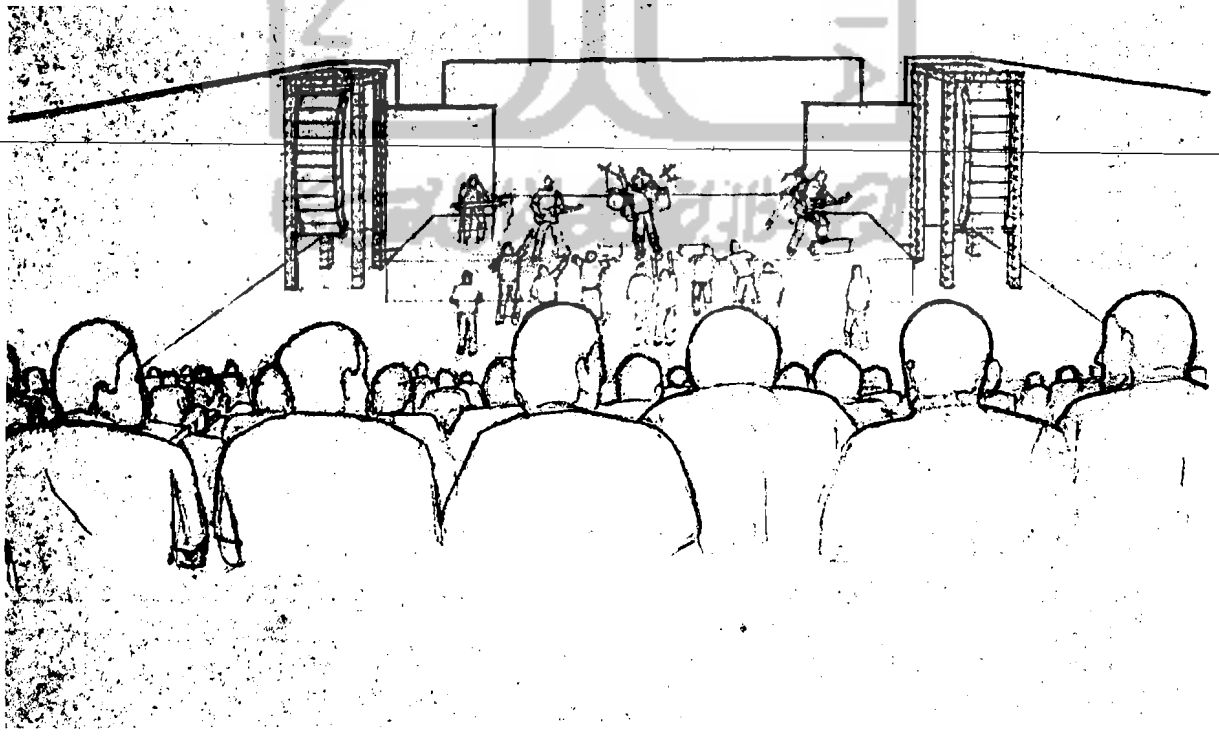

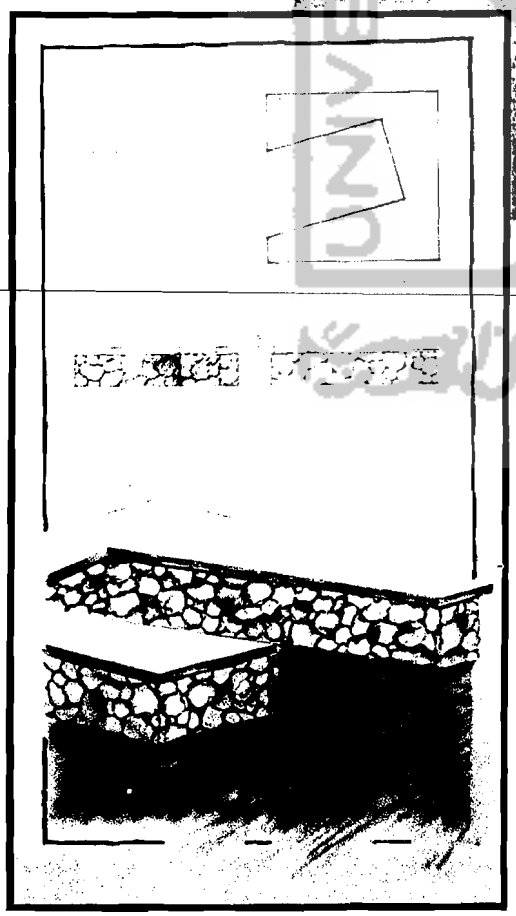

Tesedianya taman di area Studio Musik ini merupakan salah satu sarana bagi para pengguna bangunan untuk bisa saling berinteraksi dalam suasana yang informal. Ditiadakannya fasilitas kantin pada area taman yang diganti dengan fasilitas shelter dimaksudkan agar pada area ini benar-benar dapat dirasakan suasana yang lebih informal. Shelter sebagai pengganti kantin merupakan shelter yang dapat dimanfaatkan sebagai area bagi pedagang tradisional (angkringan). Perubahan ini dimaksudkan agar kebiasaan sebagian besar seniman untuk nongkrong di angkringan dapat terakomodasikan.